

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode pada penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Djiwandono & Yulianto (2023:27) survei adalah penelitian yang bertujuan utama memetakan pendapat, sikap atau karakteristik dari sekelompok masyarakat dalam suatu komunitas. Tujuan utama survei yaitu memberikan gambaran yang akurat tentang sikap, pendapat, atau ciri dari sekelompok orang maka survei dilakukan kepada banyak orang. Latif dalam Rukminingsih, dkk. (2020:69) penelitian dengan desain survei digunakan untuk mengungkapkan pandangan, sikap, persepsi, dan preferensi dari populasi yang menjadi objek studi. Dalam penelitian ini metode survei dilakukan untuk menggambarkan persepsi peserta didik kelas X terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka di SMAN 1 Tasikmalaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Rukminingsih, dkk. (2020:166) menjelaskan bahwa variabel dapat berupa karakteristik tiap individu, objek, atau aktivitas yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini berupa variabel tunggal yaitu persepsi peserta didik kelas X terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka. Dalam penelitian ini yang dimaksud berupa persepsi menyangkut pada persepsi peserta didik terhadap perencanaan pembelajaran sejarah, proses pembelajaran sejarah dan penilaian dalam pembelajaran sejarah.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Menurut Widodo dalam Maidiana (2021:25) pada metode penelitian survei bisa dibedakan menjadi 2 jenis yaitu berupa survei *cross sectional* dan *longitudinal*. Survei *cross sectional* dapat digunakan pada penelitian yang sifatnya deskriptif maupun prediktif. Dalam desain *cross sectional*, digunakanlah satu sampel atau lebih pada populasi dalam kurun waktu yang sama. Desain *cross sectional* digunakan karena dalam desain ini, variabel diukur dan diamati secara bersamaan, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Rukminingsih, dkk. (2020:165) menjelaskan bahwa populasi adalah kelompok (jumlah keseluruhan) individu yang memiliki karakteristik tertentu yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan definsi populasi tersebut, maka disimpulkan bahwa populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek tertentu yang dibutuhkan peneliti. Populasi pada penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas X SMAN 1 Tasikmalaya yang berjumlah 475 dari 12 kelas.

#### 2. Sampel

Menurut Rukminingsih, dkk. (2020:165) dalam pengambilan sampel, yang diambil haruslah representatif dan mencerminkan keseluruhan populasi, karena hasil analisis sampel akan dilakukan untuk membuat kesimpulan yang berguna bagi seluruh populasi. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Tasikmalaya, sampel kasus dilakukan dengan menerapkan teknik

*Proporsional random sampling*, dimana pengambilannya dilakukan dengan cara acak dan pada setiap kelas seimbang sehingga memudahkan penelitian. Teknik penentuan sampel yaitu akan dilakukan secara acak dengan perwakilan.

Adapun rumus Slovin digunakan untuk pengambilan data sampel dalam penelitian ini, Menurut Nofriansayah dalam Amalia (2023:22) untuk menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Gambar 3.1  
Rumus Slovin

Keterangan

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = batas ketelitian (nilai kritis) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penaksiran sampel yang masih ditaksir atau diinginkan sebesar 12%. Perhitungan jumlah sampel diperhitungkan dari jumlah kelas dan perkiraan murid.

Perhitungan sampelnya yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{475}{1 + 475 (0,12)^2} \\ n &= \frac{475}{7,84} \\ n &= 60,5 \end{aligned}$$

Gambar 3.2  
Hasil sampel

Pengambilan sampel diperoleh perhitungan sebesar 60,5 yang dibulatkan menjadi 61 siswa dari setiap kelas X di SMAN 1 Tasikmalaya. Dalam pengambilan sampel digunakanlah rumus mencari jumlah sampel untuk mengambil orang dari total populasi (Amalia 2023:23).

$$Sampel_1 = \frac{Populasi_1}{Total Populasi} \times Total Sampel$$

Gambar 3.3  
Rumus Mencari Jumlah Sampel

Penelitian ini terdapat populasi dari setiap kelas sebanyak 475 peserta didik kelas X SMAN 1 Tasikmalaya dengan keterangan pada tabel populasi dan sampel diambil 5-6 orang per-kelas dari total populasi yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.1  
Jumlah populasi dan sampel kelas X SMAN 1 Tasikmalaya.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	X-1	39	$(39/476) \times 61$	5
2.	X-2	39	$(39/476) \times 61$	5
3.	X-3	40	$(40/476) \times 61$	5
4.	X-4	44	$(44/476) \times 61$	6
5.	X-5	42	$(42/476) \times 61$	5
6.	X-6	40	$(40/476) \times 61$	5
7.	X-7	40	$(40/476) \times 61$	5
8.	X-8	39	$(39/476) \times 61$	5
9.	X-9	42	$(42/476) \times 61$	5
10.	X-10	39	$(39/476) \times 61$	5
11.	X-11	38	$(38/476) \times 61$	5
12.	X-12	33	$(33/476) \times 61$	5

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Dalam langkah-langkah penelitian, pengumpulan data penting dilakukan karena terkait dengan ketersediaan data yang diperlukan untuk menanggapi permasalahan pada penelitian tersendiri. Oleh karena itu, metode pengumpulan data mengharuskan peneliti untuk melakukannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Angket

Djiwandono & Yulianto (2023:30) menjelaskan bahwa angket cocok digunakan dalam sebuah penelitian dengan rancangan deskriptif. Penelitian yang umumnya mendeskripsikan atau menggambarkan pendapat, ciri, atau sikap terhadap suatu objek yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metode angket yang pertanyaan tersebut disusun secara tertulis, dan didalamnya terdapat daftar pernyataan untuk memperoleh data berupa jawaban pada responden-responden.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara dibutuhkan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data pada pendahuluan awal untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) mendefinisikan bahwa wawancara adalah teknik dimana dilakukannya pertemuan antara dua orang berupa saling menukar informasi dan gagasan melalui bentuk tanya jawab, dan menghasilkan bentuk makna pada topik tertentu. Teknik wawancara dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data pada pendahuluan awal mengenai persepsi peserta didik kelas X

terhadap pelaksanaan pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka di SMAN 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013:92) menjelaskan bahwa instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur dalam meneliti nilai variabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipilih adalah angket langsung, di mana setiap pertanyaan mencerminkan aspek-aspek dalam penelitian. Angket ini diberikan kepada responden, yang kemudian memberikan tanggapan tertulis sesuai dengan kumpulan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Setelah memilih instrumen, peneliti kemudian menyusun kisi-kisi instrumen untuk digunakan dalam pengumpulan data instrumen.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen penelitian Persepsi

No	Indikator	Sub Indikator	Nomer Butir Indikator	Jumlah
1.	Persepsi peserta didik kelas X terhadap penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah	Penerapan kurikulum merdeka, asesmen diagnostik dan perencanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Persepsi peserta didik kelas X terhadap proses pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka	Pengelolaan kelas	9, 10, 11, 12, 13, 14	16
		Sumber belajar dan materi pembelajaran	15, 16, 17, 18, 19	
		Metode dan media pembelajaran	20, 21, 22, 23, 24	
3.	Persepsi peserta didik kelas X terhadap asesmen pada pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka	Asesmen formatif dan sumatif	25, 26, 27, 28, 29, 30	6

Instrumen penelitian berupa angket kemudian ditentukan menggunakan skala. Skala Likert digunakan untuk menilai persepsi, sikap, dan pendapat individu atau kelompok orang terhadap fenomena sosial yang ada (Sugiyono, 2013:93). Penggunaan skala Likert dapat berupa kata-kata seperti a) sangat setuju, b) setuju, c) tidak setuju, d) sangat tidak setuju. Lebih dari itu penggunaan skala Likert pada instrument penelitian dapat menggunakan bentuk pilihan ganda atau *checklist*.

Tabel 3.3  
Skala Likert

Poin	Alternatif Jawaban
4	SS = Sangat Setuju
3	S = Setuju
2	TS = Tidak Setuju
1	STS = Sangat Tidak Setuju

Sumber : Nandika dalam (Amalia 2023:26)

### 3.7 Teknik analisis Data

Rukminingsih, dkk. (2020:70) menjelaskan bahwa tujuan utama survei yaitu untuk mengumpulkan data statistik, kuantitatif deskriptif, atau deskriptif tentang berbagai aspek dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hal tersebut dijelaskan Sugiyono (2013:147) bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul secara objektif, tanpa maksud untuk menarik Kesimpulan dasar atau generalisasi.

Penelitian ini menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan secara objektif tanpa bertujuan menguji hipotesis. Dalam hal itu dapat dijelaskan bahwa

untuk teknik analisis data dari dimulai dari angket yang kemudian dianalisis secara deskriptif presentase dengan rumus menurut Ismailia (2023:54) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Gambar 3.4  
Rumus Menghitung Presentase

Keterangan :

P = Presentase (%)

F = Frekuensi (Skor yang diperoleh)

N = Jumlah responden/sampel

Pengkategorian dilakukan berdasarkan *Mean* dan Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Norma Penilaian Pengkategorian

kategori	Rumus Interval
Sangat Rendah	$X < (M - 1,5 SD)$
Rendah	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$
Sedang	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$
Tinggi	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$
Sangat Tinggi	$X > (M + 1,5 SD)$

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana tingkat keakuratan sebuah tes. Menurut Rukminingsih, dkk. (2020:166) uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam pengukuran dapat mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan. Dalam konteks penelitian, uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau kevalidan sebuah

kuesioner penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang dibuat oleh peneliti secara tepat mengukur variabel yang ingin diteliti. Untuk mengukur validitas item soal dapat digunakan rumus kolerasi product moment, yaitu:

Gambar 3.5  
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi

$x$  : skor item/butir

$y$  : skor total

$n$  : banyaknya subjek/responden

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor  $x$  dan  $y$

$\sum x^2$  : Jumlah  $x$  kuadrat

$\sum y^2$  : Jumlah  $y$  kuadrat

$\sum x$  : Jumlah  $x$  ( skor butir)

$\sum y$  : Jumlah  $y$  (jumlah skor total)

Tabel 3.5  
Hasil Validasi Butir Tes

Pertanyaan ke	r hitung	r tabel	keputusan
1	0,308	0,361	Tidak Valid
2	0,394	0,361	Valid
3	0,732	0,361	Valid
4	0,519	0,361	Valid
5	0,577	0,361	Valid
6	0,581	0,361	Valid
7	0,674	0,361	Valid

8	0,62	0,361	Valid
9	0,67	0,361	Valid
10	0,52	0,361	Valid
11	0,619	0,361	Valid
12	0,581	0,361	Valid
13	0,223	0,361	Tidak Valid
14	0,543	0,361	Valid
15	0,658	0,361	Valid
16	0,628	0,361	Valid
17	0,584	0,361	Valid
18	0,476	0,361	Valid
19	0,581	0,361	Valid
20	0,553	0,361	Valid
21	0,59	0,361	Valid
22	0,502	0,361	Valid
23	0,605	0,361	Valid
24	0,713	0,361	Valid
25	0,547	0,361	Valid
26	0,43	0,361	Valid
27	0,41	0,361	Valid
28	0,666	0,361	Valid
29	0,574	0,361	Valid
30	0,625	0,361	Valid

Sumber : Data diolah (IBM SPSS Statistics 26)

Uji validitas dilakukan kepada responden sebanyak 30 siswa dan uji coba pertanyaan berjumlah 30 butir. Didapatkan 28 butir pernyataan ditunjukkan valid dan 2 butir pernyataan ditunjukkan tidak valid. Pernyataan yang ditunjukkan valid akan dijadikan sebagai angket penelitian yang akan disebar kepada responden/sampel yang telah ditentukan

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan atau kepercayaan suatu instrumen, reliabel artinya dapat dipercaya. Arikunto dalam Prabowo (2020:36) reliabilitas mengindikasikan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah

baik. Dalam konteks ini, reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana konsistensi angket yang diberikan kepada responden dapat diandalkan sebagai alat pengukur yang akurat atau tidak. Instrumen penelitian ini berupa angket maka pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbanch* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 3.6  
Rumus *Alpha Cronbanch*

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Tabel 3.6  
Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	30

Sumber: Data diolah (IBM SPSS Statistics 26)

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 26 dengan menggunakan *Cronbach Aplha* dengan nilai acuan  $> 0,70$  maka dapat disimpulkan bahwa angket yang diujikan reliabel.

### **3.8 Langkah-langkah Penelitian**

1. Langkah Persiapan, langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan observasi ke sekolah SMAN 1 Tasikmalaya, guna meminta izin untuk melakukan penelitian dan memperoleh data peserta didik kelas X untuk dijadikan populasi dan sampel penelitian.
2. Kedua yaitu langkah pelaksanaan penelitian, setelah memasuki tahap awal kemudian masuklah kedalam tahap pelaksanaan yang mana membuat instrument penelitian berupa angket yang nantinya akan diberikan kepada sampel penelitian.
3. Ketiga yaitu langkah pelaporan, dimana tahap terakhir peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian yang kemudian dilakukan pengolahan sehingga menghasilkan laporan penelitian.

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Tasikmalaya dilakukan pada bulan April-Mei 2024. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X SMAN 1 Tasikmalaya di semester genap, tahun ajaran 2023/2024. Alasan pemilihan lokasi karena SMAN 1 Tasikmalaya sesuai dengan lokasi yang akan diteliti, dimana SMAN 1 Tasikmalaya sudah menerapkan kurikulum merdeka dikelas X dan guru sudah memenuhi kualifikasi karena sudah menerapkan pembelajaran sejarah menggunakan kurikulum merdeka secara menyeluruh.

Tabel 3.7  
Road Maps Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Revisi Proposal								
4.	Penyebaran Angket								
5.	Pengolahan Data								
6.	Menyusun Data								
7.	Sidang Skripsi								